

**IMPLEMENTASI MUHASABAH DALAM MENANAMKAN MOTIVASI  
BELAJAR ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA  
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Disusun oleh:

**SETIA MULYASARI**  
**3318026**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI MUHASABAH DALAM MENANAMKAN MOTIVASI  
BELAJAR ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA  
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Disusun oleh:

**SETIA MULYASARI**  
**3318026**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setia Mulyasari  
NIM : 3318026  
Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah  
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI MUHASABAH DALAM MENANAMKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**” adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan



Setia Mulyasari  
NIM. 3318026

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.**

Wiradesa, 05/2, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Setia Mulyasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi  
di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SETIA MULYASARI**  
NIM : **3318026**  
Jurusan : **TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**  
Judul : **IMPLEMENTASI MUHASABAH DALAM  
MENANAMKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI  
PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 25 Juli 2023

Pembimbing,



**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**  
**NIP.197411182000032001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SETIA MULYASARI**  
NIM : **3318026**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MUHASABAH DALAM  
MENANAMKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI  
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

**Penguji I**

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.  
NIP. 197409182005011004

**Penguji II**

Annisa Mutolihharoh, M.Psi.  
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di at as)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis

*fatimah*

## 4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا

ditulis

*rabbānā*

البر                      ditulis                      al-birr

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      ditulis                      *ar-rajulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البدیع                      ditulis                      *al-badi'*

اجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                      ditulis                      *syai'un*

## PERSEMBAHAN

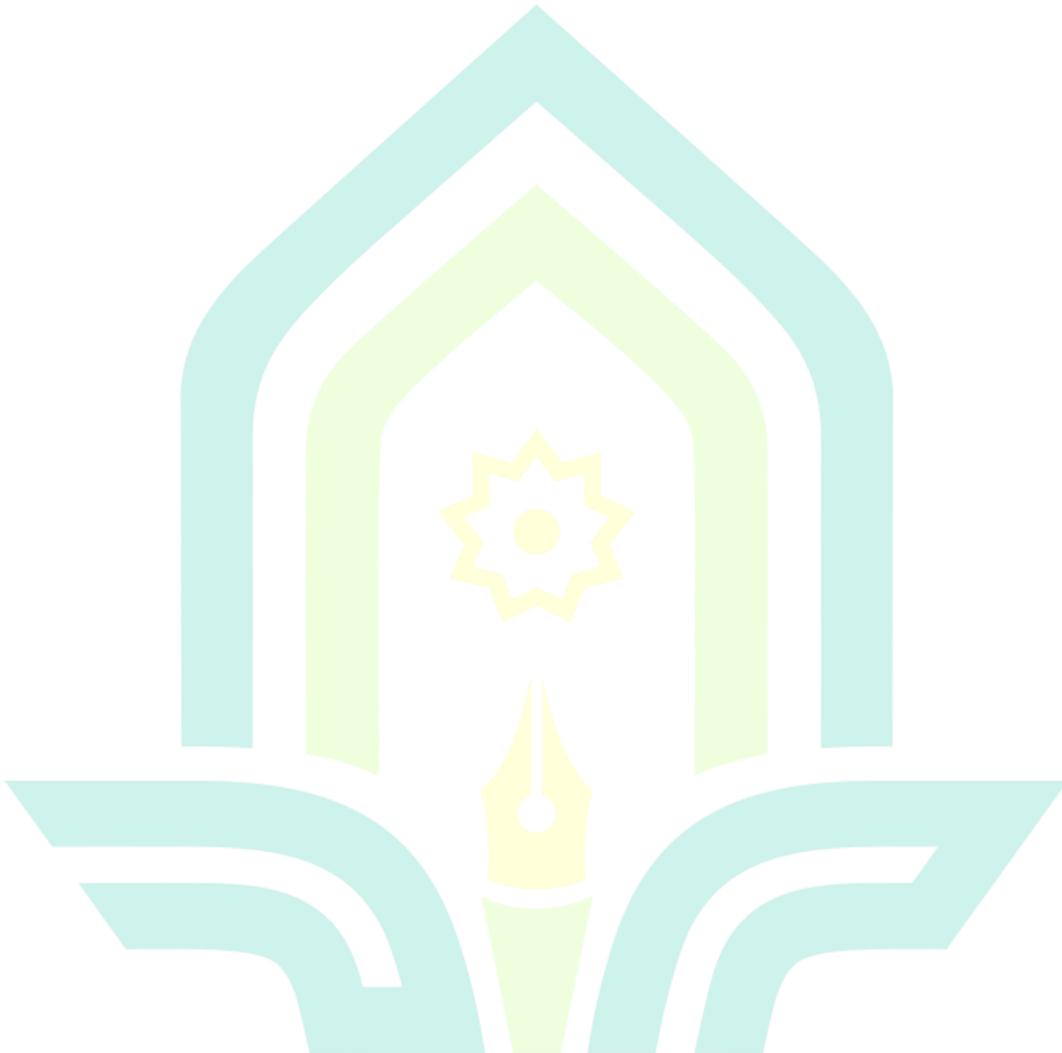
Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun dan mempermudah segala urusan Hamba-Nya
2. Untuk kedua orang tua terutama Ibu Siti Rubiah yang selalu memberikan limpahan kasih sayangnya dan bapak Damsuki (Alm) serta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
3. Teman terbaik Istiqomah, Nok Yunis Shofia, Najma Nuro Mahdiya terima kasih telah memberikan support serta telah mendengarkan keluh kesah penulis.
4. Untuk seluruh teman seperjuangan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2018 yang senantiasa memberikan bantuan dan support pada penulis serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
5. Untuk diri penulis sendiri, atas kemauannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Jangan menunggu bahagia untuk tersenyum, tetapi tersenyumlah untuk bahagia”.

-Dr. Aidh Abdullah al-Qarni-



## ABSTRAK

Mulyasari, Setia. 2023, Implementasi Muhasabah dalam Menanamkan Motivasi Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan. Skripsi. Fakultas/Prodi: Ushuluddin Adab dan Dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid. Pembimbing: Dr. H. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

### **Kata kunci : *Muhasabah*, Motivasi Belajar**

Motivasi dalam belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar. Dinamika proses belajar tidak jarang menciptakan hambatan dan permasalahan yang beragam pada setiap individu. Beberapa diantaranya diketahui dari pernyataan yang disampaikan oleh pengasuh panti yaitu anak yang menunjukkan perilaku sering menunda mengerjakan tugas, perlu dipaksa terlebih dahulu untuk menyelesaikan tugas belajarnya, mudah menyerah ketika menemui kesulitan dan terkadang menjadi kurang antusias dalam belajar maupun yang disebabkan karena lingkungan yang kurang kondusif. Muhasabah sebagai salah satu bentuk kegiatan rutinan bagi anak panti untuk belajar menilai diri dan menumbuhkan motivasi belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana implementasi muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan? 2). bagaimana motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melakukan muhasabah. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui implementasi muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan. 2) untuk mengetahui motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melakukan muhasabah. Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tasawuf. Jenis penelitian lapangan (*field research*) Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ustad panti dan anak-anak asuh. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berbagai macam buku, artikel, *website*, dan sumber lainnya yang terkait dengan judul. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu muhasabah di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan berdasarkan teori muhasabah menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah adalah sebagai berikut: *pertama*, mengadakan perbandingan antara nikmat dan kebaikan dari Allah dengan keburukan yang dilakukan oleh dirinya, *kedua* membedakan hak Allah atas dirinya, *ketiga* tidak mudah merasa puas dan mencela perbuatan maksiat yang dilakukan orang lain. Dalam penelitian ini muhasabah merupakan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan dorongan melakukan perubahan melalui kepekaan dan penilaian terhadap diri maupun sebagai peluang bagi munculnya motivasi baru, salah satunya adalah motivasi belajar. Perubahan motivasi belajar diantaranya ditandai adanya anak yang mulai berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, mengetahui kebutuhan belajar bagi

dirinya, terbangunnya harapan dan semangat belajar, mendapatkan penghargaan dalam belajar dan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayat, inayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat

Menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Implementasi Muhasabah dalam Menanamkan Motivasi Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dan keluarga yang sempurna. Terima kasih atas segala karunia, rezeki dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan menuju ridho-Mu. Amin.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
4. Cintami Farmawati, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi sekaligus dosen wali akademik yang senantiasa memberikan

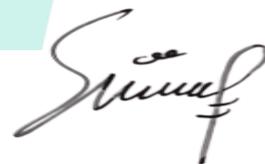
arahan serta bimbingan kepada penulis selama masa studi dan telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. H. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Serta Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.
7. Ustad dan anak-anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan telah berkenan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Pekalongan, 25 Juli 2023

Penulis,



Setia Mulyasari

NIM. 3318026

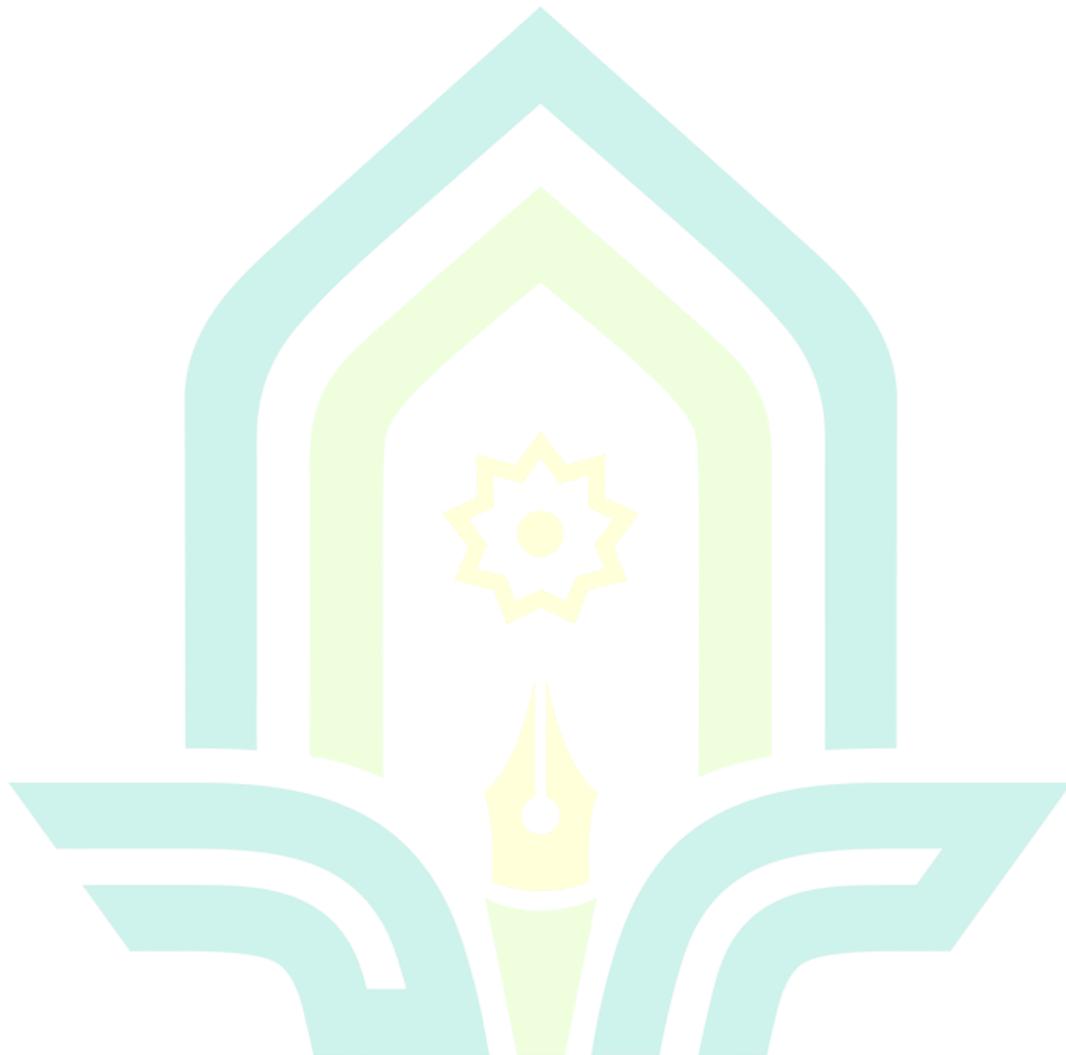
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II MUHASABAH DAN MOTIVASI BELAJAR.....</b>	<b>21</b>
A. Muhasabah.....	21
B. Motivasi Belajar .....	39

<b>BAB III MUHASABAH DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan.....	49
B. Implementasi Muhasabah di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan .....	56
C. Motivasi Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan Setelah Melakukan Muhasabah .	67
<b>BAB IV ANALISIS MUHASABAH DALAM MENANAMKAN MOTIVASI BELAJAR DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN .....</b>	<b>75</b>
A. Analisis Implementasi Muhasabah dalam Menanamkan Motivasi Belajar .....	75
B. Motivasi Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan Setelah Melakukan Muhasabah .	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

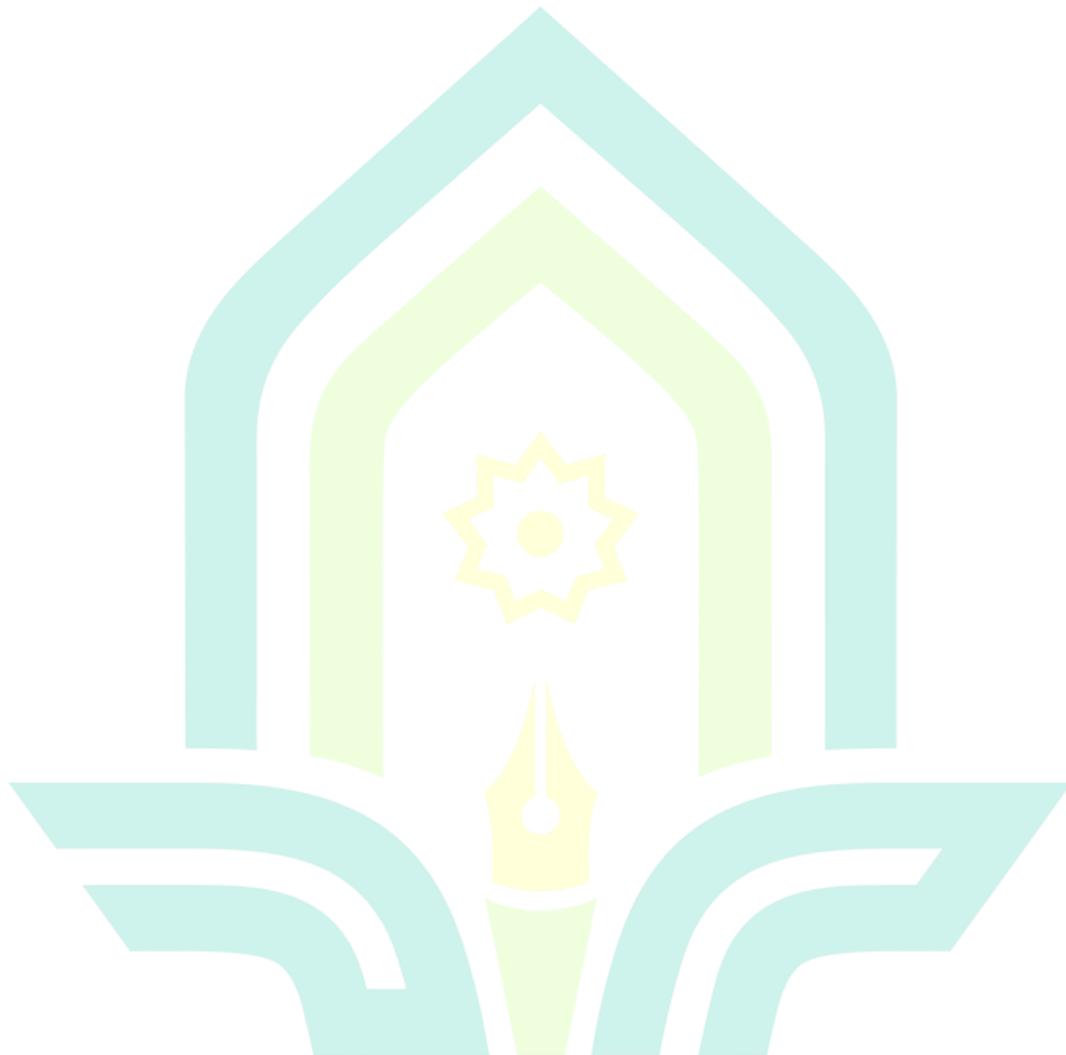
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Anak Asuh Berdasarkan Latar Belakang Keluarga.....	53
Tabel 3. 2 Data Anak Asuh Berdasarkan Usia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 3 Jumlah Total Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 3. 4 Struktur Organisasi dan Kepengurusan .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	14
Gambar 3. 1 Buku Muhasabah.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

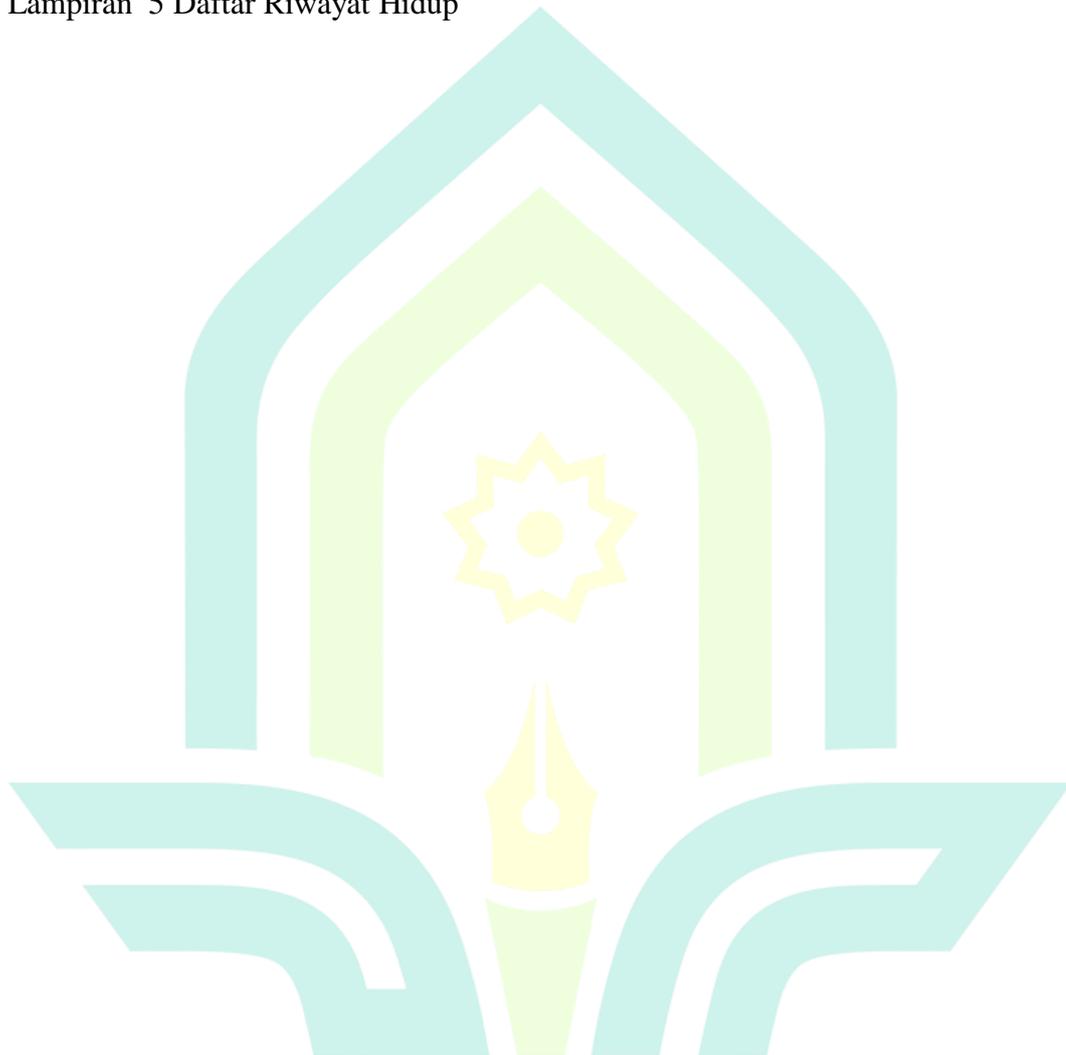
Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia yang lahir ke dunia tentu tidak pernah lepas dari melakukan salah dan kekhilafan. Seiring dengan berjalannya waktu kesalahan dan kekhilafan yang tidak dievaluasi akan semakin menumpuk dan menjadi penghalang atau hijab antara manusia dengan Tuhan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, seorang hamba yang ingin mendekatkan diri kepada Tuhan mesti mempunyai waktu untuk memeriksa dan menilai apa yang telah dilakukan selama sehari penuh. Jika sedang memeriksa dan menilai diri seorang hamba menemukan bahwa dia tidak melakukan tugasnya, maka dia harus memohon ampunan kepada Allah. Namun jika dia menemukan bahwa dia telah melaksanakan tugas dan kewajibannya, maka sudah seharusnya dia bersyukur kepada Allah. Pekerjaan memeriksa dan menilai diri dalam Islam disebut juga dengan muhasabah.

Muhasabah merupakan suatu muatan penting dalam pembinaan dan pengembangan mental spiritual islam. Muhasabah dan manfaatnya bagi seorang muslim ialah mampu mengenali dirinya melebihi segalanya di atas kebutuhannya terhadap Tuhan-Nya. Muhasabah adalah upaya menghitung diri atau dengan kata lain, seorang muslim mengenali dirinya, upaya apa yang telah diperbuatnya, dan bagaimana ia mampu mengenali Tuhannya, serta mengaplikasikan amal keimanannya melalui amalan-amalan dan ibadah.

---

<sup>1</sup> Daeng Naja, *Muhasabah*, (Sidoarjo: Anggota IKAPI,2019), hlm 17.

Melalui muhasabah sebagai salah satu sumber pemahaman dan pengenalan diri yang mampu memberikan pengaruh pada kejiwaan dan dapat menumbuhkan munculnya dorongan, motivasi, maupun peluang bagi individu untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek yang di kehendaki atas keinginan dan kesadaran pribadi.<sup>2</sup> Salah satu diantaranya adalah dorongan dalam belajar atau motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan belajar yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Peran dan kedudukan motivasi belajar sangat penting sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar.<sup>4</sup>

Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan yang kuat pada diri seseorang baik berupa minat atau kemampuan keaktifan belajar, tujuan atau hasrat belajar, dorongan dari orang tua, lingkungan ataupun lingkup pertemanan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai secara optimal.<sup>5</sup>

Masalah motivasi belajar berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengasuh dan beberapa anak di panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan diketahui bahwa terdapat anak yang menunjukkan

---

<sup>2</sup> Daeng Naja, *Muhasabah*, (Sidoarjo: Anggota IKAPI,2019), hlm 23.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1995), hlm 16.

<sup>4</sup> Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), hlm 142.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010), hlm 34.

perilaku sering menunda mengerjakan tugas, perlu dipaksa terlebih dahulu untuk menyelesaikan tugas belajarnya, mudah menyerah ketika menemui kesulitan dan terkadang menjadi kurang antusias dalam belajar maupun yang disebabkan karena lingkungan yang kurang kondusif. Hal tersebut menjadi masalah anak karena menyebabkan hasil belajar yang buruk ditunjukkan dari nilai rapor dari sekolah.<sup>6</sup> Oleh karena itu dengan muhasabah diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar dan mengembangkan kemauan belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan.

Uraian yang telah dijabarkan di atas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan Penelitian ini dengan judul Implementasi Muhasabah dalam Menanamkan Motivasi Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan?
2. Bagaimana motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melakukan muhasabah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi muhasabah yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan.

---

<sup>6</sup> Edwin. Pengasuh dan Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan pada Tanggal 28 Maret 2022 dan 21 Desember 22

2. Untuk mengetahui motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melakukan muhasabah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi segenap civitas akademika pada umumnya dan khususnya mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia Tasawuf dan Psikoterapi serta peneliti lainnya yang mengambil topik bersangkutan dengan pembahasan muhasabah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan, rutinan muhasabah ini dapat dijadikan sarana untuk mengenal diri, memperbaiki niat dan semangat dalam tujuan utamanya menuntut ilmu sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Bagi Pengurus dan Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan, rutinan muhasabah tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan muhasabah.

c. Bagi Masyarakat Umum

Muhasabah dapat diterapkan sebagai proses penyucian jiwa melalui introspeksi, koreksi atau mawas diri dengan melihat perbuatan sikap, kelemahan, dan kesalahan terkait dengan diri sendiri agar senantiasa berikhtiar menjad pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Muhasabah

Dalam literatur tasawuf muhasabah dirumuskan sebagai usaha untuk selalu mengingat kemaksiatan yang dilakukan, agar dapat merendahkan diri di hadapan Allah SWT dengan tujuan untuk mendapatkan ketakwaan dan cinta kepada Nya.<sup>7</sup>

Muhasabah sebagai suatu perwujudan cara yang dilakukan untuk mengevaluasi diri akan kebaikan maupun keburukan yang pernah dilakukan tanpa diperbedakan, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja dan mengukur seberapa jauh kedekatannya dengan Allah selama masih diberikan kesempatan dan nikmat oleh Allah SWT. Dalam artian, seluruh perbuatan yang pernah diperbuat baik atau buruk tentang kebajikan maupun maksiat zahir batin dalam usaha mendekatkan diri kepada Allah ( *taqqarub illa Allah* ) maupun tentang

---

<sup>7</sup> Ahmad Kamaludin, *Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani dalam Membentuk Perilaku Positif*, (Cipta Media Nusantara, 2022), hlm 235.

ke khilafan yang seringkali menjadi hambatan bagi jiwa. Dengan membangun fondasi yang kuat berupa tekad dan kesungguhan untuk mengendalikan hawa nafsu, syahwat, ataupun godaan yang masih menyelimuti dalam dirinya. maka semua itu dapat ia perkirakan, ditimbang, dan diperhitungkan seberapa besar antara usahanya dengan halangan dan rintangan yang menyertainya.<sup>8</sup>

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah berpendapat bahwa muhasabah merupakan suatu sikap yang selalu memperhatikan dan membedakan sesuatu yang membawa manfaat dan tidak mendatangkan *mudharat* bagi dirinya sebelum dilakukan agar tidak bertentangan dengan kehendak Allah. Hal ini dilakukan agar terhindar dari cemas, perasaan bersalah berlebihan dan lain sebagainya. Dengan bermuhasabah, seseorang akan mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya serta mengetahui hak-hak Allah atas dirinya.<sup>9</sup>

Menurut Ibnu Qayyim muhasabah dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: *Pertama*, seseorang dapat membandingkan antara nikmat dari Allah dengan keburukan yang ia lakukan. *Kedua*, dapat memperbedakan antara hak Allah atas dirinya berupa kewajiban ubudiyah, melaksanakan ketaatan dan menjauhi maksiat, dengan apa yang memang merupakan hak dan kewajiban dirinya. *Ketiga*, dapat memahami bahwa siapa saja orang yang sudah mencukupkan diri dan

---

<sup>8</sup> Muhammad Basyrul Muvid, *Tasawuf Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2020), hlm 129.

<sup>9</sup> Dyatama Kartika Putri, *Muhasabah Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental*, Skripsi, UIN Walisongo, 2021), hlm 34.

merasa lebih unggul terhadap ketaatan yang dilakukan, maka hal tersebut akan merugikan dirinya sendiri begitupula dengan kemaksiatan yang dicela akan menimpa orang yang mencelanya.<sup>10</sup>

Menurut Muhammad Amin Suma sebagai seorang manusia yang setiap hari tidak pernah terlepas dari kesalahan dan kekeliruan maupun kekeliruan untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap mawas diri serta berusaha dalam meraih ampunan Allah yang lebih besar. Dalam bukunya yang berjudul “Muhasabah Si Pendosa” menjelaskan cara yang bisa dilakukan dalam melakukan muhasabah atau introspeksi diri diantaranya yaitu:

- 1) Meluruskan niat
  - 2) Melakukan evaluasi terkait niat, amalan dan dosa yang pernah dilakukan
  - 3) Melaksanakan sholat taubat
  - 4) Merenungi diri
  - 5) Menerima saran dan masukan orang lain
  - 6) Melakukan perbuatan baik.<sup>11</sup>
- b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Sardiman adalah akumulasi dari dorongan-dorongan pada diri individu yang membangkitkan terjadinya aktivitas belajar, memastikan keberlangsungan dalam

---

<sup>10</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Tazkiyah An-Nafs*, Cet VII, (Jakarta: Amzah, 2020), hlm 129.

<sup>11</sup> Muhammad Amin Suma, *Muhasabah Si Pendosa*, (Jakarta: Kompas Gramedia, Anggota IKAPI, 2013, hlm 74.

aktivitasnya supaya dapat dijalankan secara kontinu dan memungkinkan terciptanya kesempatan bagi individu agar berhasil mencapai tujuan dengan baik. Keberadaan suatu bentuk motif dalam motivasi berperan sebagai dorongan (*impuls*) baik dorongan yang berasal dari luar atau dalam diri individu.<sup>12</sup>

Hamzah B Uno berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik guna mencapai tujuannya pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>13</sup> Hamzah B Uno menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. (2) Adanya dorongan dalam kebutuhan belajar. (3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan. (4) Adanya penghargaan dalam belajar. (5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik.<sup>14</sup>

Dalam pandangan Islam makna motivasi lebih memasukan unsur jiwa manusia sebagai salah satu aspek penting dalam melihat kembali hakikat ciptaan Allah SWT. Dorongan ataupun motivasi dalam islam harus diorientasikan hanya karena Allah semata. Beberapa aspek yang ditekankan dalam motivasi perspektif islam

---

<sup>12</sup> Try Gunawan Zebua, *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika*, (Gunungsitoli: Guepedia, 2020), hlm 47.

<sup>13</sup> Muafiah A Nasrah, *Jurnai Riset Pendidikan Dasar*, 03 (2). Oktober 2020, hlm 209.

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 43.

diantara lain ialah keimanan, niat, keteguhan hati, perbuatan atau amalan baik, keikhlasan dan disertai dengan segala bentuk usaha dalam melakukan sesuatu agar dilakukan secara bersungguh-sungguh (*itqan*) dan selalu merasa diawasi oleh Allah dalam setiap aktivitasnya (*ihsan*) selayaknya menjurus pada hal-hal yang baik, bukan untuk hal yang tidak di ridhoi Allah, karena motivasi berarti “bergerak” gerakan tersebut harus berupa perbaikan diri dan mencapai kualitas yang lebih baik sebagai hamba Allah SWT.<sup>15</sup>

Dengan demikian antara muhasabah dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan adanya nilai ataupun manfaat yang diperoleh ketika seseorang melakukan muhasabah yaitu timbulnya dorongan dalam diri yang kemudian membangkitkan motivasi.

## 2. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian tentang muhasabah dan motivasi belajar telah dilakukan peneliti terdahulu dengan tema dan pendekatan yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Wanda yang berjudul “Implementasi Muhasabah Diri dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Genteng. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa dalam muhasabah yang dilakukan mendapat hasil baik dan adanya tanggapan positif dari siswa

---

<sup>15</sup> Basuni Ahmad dkk, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,2021) hlm 21.

dengan perubahan perilaku siswa menjadi lebih berkonsentrasi dan giat dalam proses belajar.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian yaitu pengembangan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian penulis adalah menanamkan motivasi belajar pada anak di panti asuhan. Kemudian persamaannya yaitu keduanya mencoba meneliti tentang implementasi muhasabah dan motivasi belajar.

*Kedua*, Skripsi yang disusun Nurlita Oktaviani dengan judul “Hubungan antara Muhasabah dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan (Studi terhadap Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang). Hasil penelitian tersebut adalah bahwa muhasabah dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mempunyai hubungan negatif, artinya semakin tinggi tingkat muhasabah yang dilakukan, maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi pada mahasiswa dan sebaliknya.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada tempat dan metode penelitian sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai muhasabah.

---

<sup>16</sup> Reza Dwi Wanda, Implementasi Muhasabah Diri Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020, (*Skripsi*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

<sup>17</sup> Nurlita Oktaviani, “Hubungan antara Muhasabah dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Studi Terhadap Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang Tahun 2019”, (*Skripsi*, UIN Walisongo Semarang, 2019).

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Zahra yang berjudul Terapi Muhasabah diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Bandung. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa terapi muhasabah diri berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar dari subjek yang diteliti dengan tahap meneliti diri sendiri, dan mengingatkan kembali perbuatan yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian persamaanya adalah bahwa kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang pembahasan muhasabah dan peranannya dalam motivasi belajar.

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Andriyani tentang Efektivitas Muhasabah dan Tafakur Alam terhadap Penurunan Tingkat Stress pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perbedaan dengan persentase cukup tinggi berhubungan dengan taraf stress mahasiswa semester akhir sebelum dan sesudah melakukan muhasabah dan tafakur alam.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitian, pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat akhir sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu anak di Panti

---

<sup>18</sup> Zahra, Syifa, Terapi Muhasabah diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Bandung, (*Diploma Thesis*, UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

<sup>19</sup> Andriyani, Efektivitas Muhasabah dan Tafakur Alam Terhadap Penurunan Tingkat Stress pada Mahasiswa Tingkat Akhir, (*Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2019).

Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan. Kemudian Persaman penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan melakukan penelitian yang berhubungan dengan konsep dan pembahasan tentang muhasabah atau introspeksi diri.

Penelitian mengenai muhasabah sudah banyak dilakukan, namun penelitian mengenai muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan belum pernah dilakukan.

### **3. Kerangka Berpikir**

Dinamika pada suatu proses belajar merupakan hal yang biasa terjadi dalam aktivitas belajar. Dalam proses belajar tidak dapat dipungkiri jika terkadang ditemui beraneka ragam permasalahan belajar yang ada didalamnya. Salah satunya adalah permasalahan yang berhubungan dengan motivasi belajar yang terdapat di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan. Hal tersebut ditandai dengan adanya perilaku kurangnya motivasi diantaranya yaitu menunjukkan perilaku sering menunda mengerjakan tugas, perlu dipaksa terlebih dahulu untuk menyelesaikan tugas belajarnya, mudah menyerah ketika menemui kesulitan dan terkadang kurang antusias dalam belajar maupun yang disebabkan karena kondisi lingkungan kurang kondusif. Masalah motivasi belajar ini diupayakan dengan pelaksanaan muhasabah di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan, muhasabah sebagai proses evaluasi dan introspeksi diri dalam bentuk rutinan yang diharapkan dapat

merangsang kemauan dan motivasi untuk senantiasa mengadakan penilaian diri serta mempertimbangkan seluruh perbuatan yang pernah ataupun belum dilakukan supaya dapat melahirkan perbuatan terpuji dan sesuai pada tempatnya.<sup>20</sup> Sejalan dengan hal tersebut teori yang disampaikan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah mengenai definisi muhasabah merupakan suatu sikap layak atau tidak berlawanan suatu perbuatan dengan ketentuan Allah akankah mendatangkan kebaikan atau sebaliknya dengan mempertimbangkan keduanya sehingga terhindar dari kegelisahan.<sup>21</sup>

Implementasi muhasabah menggunakan teori Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, dijelaskan sebagaimana dikutip oleh Tebba, muhasabah dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu: 1) Mengadakan perbandingan antara nikmat dan kebaikan dari Allah dengan keburukan yang dilakukan oleh dirinya, 2) Membedakan hak Allah atas dirinya, 3) Tidak mudah puas dan mencela perbuatan maksiat yang dilakukan oleh orang lain.<sup>22</sup>

Dengan ini muhasabah diri diperlukan dan menjadi sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan, melalui muhasabah seseorang dapat bersikap kritis atau bersedia mengkritisi diri dan melihat dirinya dengan objektif.<sup>23</sup>

Hal ini juga berlaku tidak jauh berbeda dalam hal belajar, muhasabah

---

<sup>20</sup> Edwin. Pengasuh dan Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan pada Tanggal 28 Maret 2022 dan 21 Desember 2022

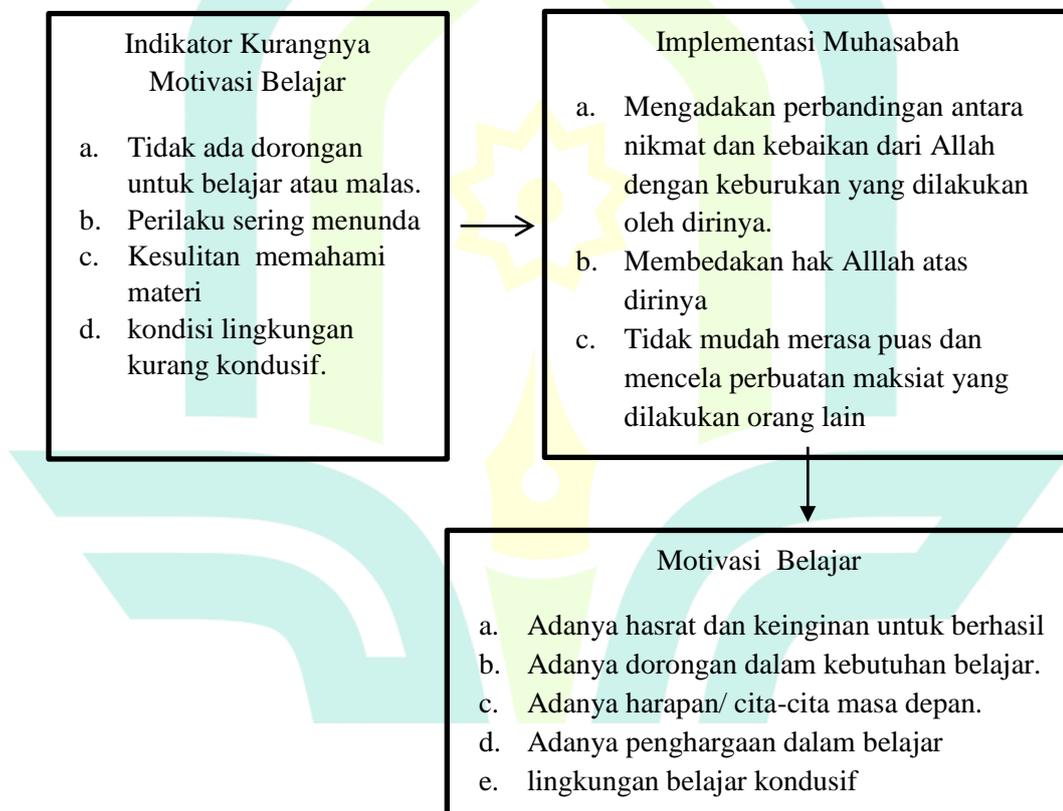
<sup>21</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Tazkiyah An-Nafs*, Cet VII, (Jakarta: Amzah,2020), hlm 129.

<sup>22</sup> Ismail M, *Ensiklopedi Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali*, (Jakarta: Hikmah, 2009), hlm 125.

<sup>23</sup> Ahmad Yani, *Be Excellent "Menjadi Pribadi Terpuji"*, (Depok: Al Qalam: Kelompok Gema Insani,2007), hlm 25.

sebagai bentuk koreksi diri, diupayakan untuk membantu menstimulasi anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan agar dapat mengalami banyak perbaikan dan perkembangan, termasuk dalam hal motivasi belajar sesuai dengan indikator motivasi belajar yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dalam kebutuhan belajar, 3) Adanya harapan/cita-cita, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Lingkungan belajar kondusif.<sup>24</sup>

Sebagaimana telah dijabarkan dalam bentuk bagan berikut ini



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 43..

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa riset lapangan (*field research*) yaitu berusaha mengumpulkan data secara langsung dari Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan. Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif memfokuskan kepada proses identifikasi dan mencari informasi dengan memahami lebih mendalam fenomena, indikasi, kepercayaan dan karakteristik yang bersifat umum melingkupi seluruh subjeknya baik itu seseorang, komunitas dan kelompok masyarakat mengenai situasi atau peristiwa.<sup>25</sup> Adapun keilmuan yang digunakan penulis adalah pendekatan tasawuf, maksudnya adalah tasawuf sebagai ilmu yang mempelajari suatu cara bagaimana seseorang berada di kehadiran Allah, karena sebagai ilmu keagamaan tasawuf lebih bersifat adikodrati dan merupakan suatu bidang dalam studi islam yang memusatkan perhatian pada perkembangan pembersihan aspek rohani manusia yang dapat menimbulkan akhlak manusia sehingga hanya mungkin didekati dengan pendekatan spiritual.<sup>26</sup>

### 2. Sumber Data

- a. Data primer atau data asli adalah data yang merupakan hasil pengumpulan dari sumber utama.<sup>27</sup> Yaitu ustad, pengasuh dan anak

---

<sup>25</sup> Muh Fitrah, Lutfhiyah, “ *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Tindakan Kasus*”, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), hlm 53.

<sup>26</sup>Hasyim Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2002), hlm 2.

<sup>27</sup> Sudarmanto Eko, *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 98.

asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan.

- b. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya yang kemudian dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber tidak langsung misal dari buku, website, jurnal dan lain sebagainya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi atau pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan yang sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diteliti.<sup>28</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati dorongan dan keinginan belajar setelah melakukan muhasabah di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekajangan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang meliputi kegiatan peneliti memonitor seluruh fenomena yang relevan tanpa penetapan rincian terlebih dahulu.<sup>29</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau menghimpun bahan atau keterangan yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dengan responden penelitian.<sup>30</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>28</sup> Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Media Sains Indonesia,2021), hlm 120.

<sup>29</sup> Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*, (Malang, Banyumedia Publishing,2013), hlm 123.

<sup>30</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bumi Aksara.2021), hlm 69.

adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kepada informan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini yang terdiri dari ustad, pengasuh dan anak-anak panti. Wawancara diperlukan untuk mengetahui implementasi muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan dan motivasi belajar anak asuh setelah melakukan muhasabah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data melalui seperangkat dokumen dalam bentuk dokumen catatan atau rekaman.<sup>32</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto, arsip, poster dan *hardcopy* gambaran umum dan buku muhasabah.

4. Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari dan memilah informasi yang sesuai dengan data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder. Kemudian data dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Berikutnya data akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan berusaha memberikan gambaran terkait objek dan fenomena yang akan diteliti berdasarkan data

---

<sup>31</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm 23.

<sup>32</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 85.

yang telah dikumpulkan.<sup>33</sup> Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang ada didalamnya antara lain sebagai berikut: <sup>34</sup>

a. Reduksi data

Penulis menggabungkan data termasuk keterangan yang dibutuhkan dengan cara pemantauan langsung, pengolahan data audio visual ataupun non audiovisual dan wawancara dengan subjek penelitian kemudian mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data merupakan langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk memilah atau menyortir serta mengurangi data-data yang tidak diperlukan menjadi hanya menyisakan data yang dianggap penting.<sup>35</sup> Penulis selanjutnya menentukan dan mengambil data hasil lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

---

<sup>33</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 5.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 22.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mix Methods*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm 339

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, penulis melakukan penyajian data. Dalam hal ini data yang di sajikan adalah data yang sudah dalam bentuk deskripsi sesuai rumusan masalah dan menganalisisnya dengan teori.

d. Kesimpulan/ verifikasi

Secara garis besar kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif menggambarkan isi dengan penjelasan-penjelasan yang memuat temuan yang belum ada atau bernilai baru berdasarkan kaitannya dengan landasan teori dan hipotesis yang digunakan dan menyimpulkan hasil penelitian serta analisis.<sup>36</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mendeskripsikan ulasan, penulis berupaya merumuskan kerangka sistematis agar mudah dipahami dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menjelaskan landasan teori, terdiri dari sub bab I yang berisi pengertian muhasabah, aspek-aspek muhasabah, macam-macam muhasabah, langkah-langkah muhasabah dan manfaat muhasabah. Kemudian sub bab II, berisi pembahasan terkait pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi

---

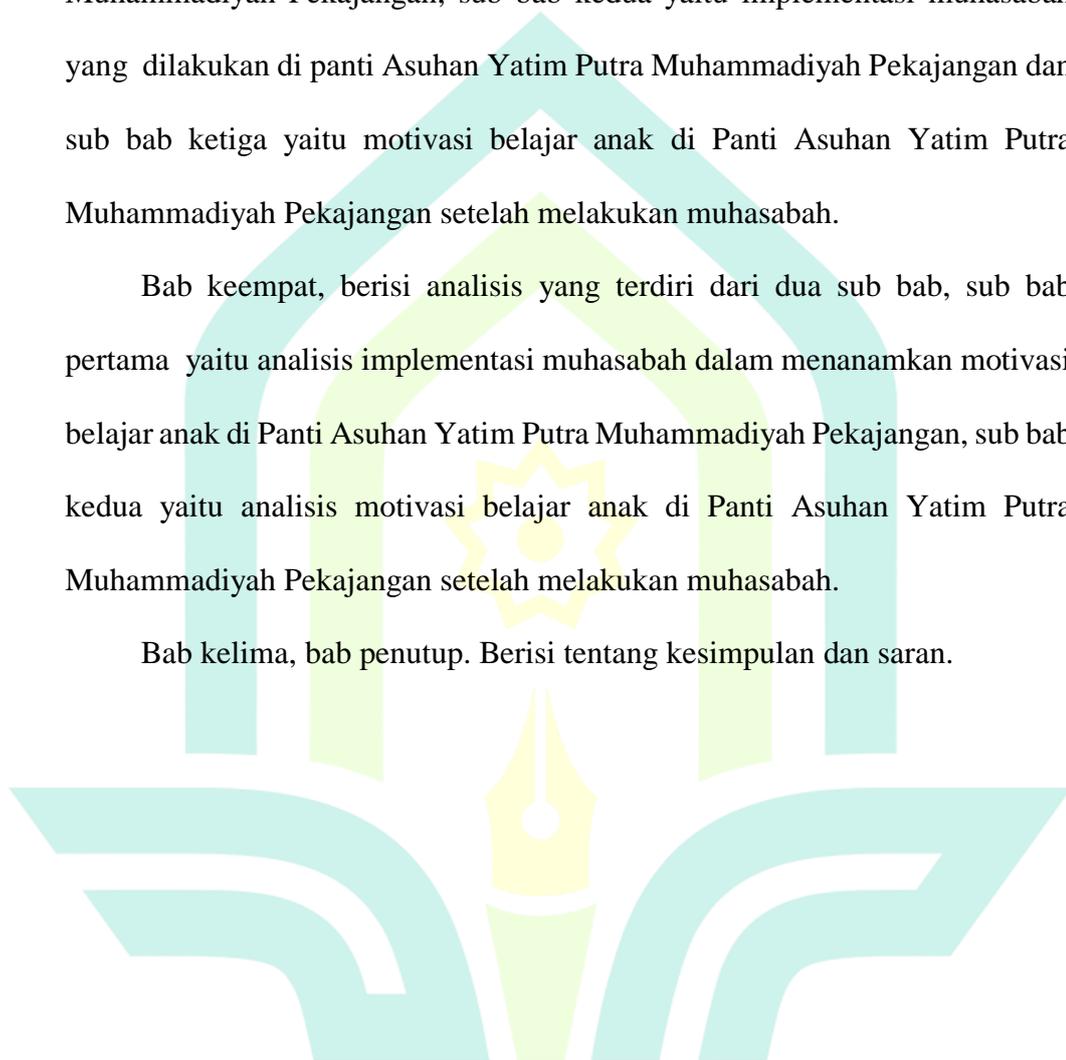
<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 249-252.

belajar, indikator motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Bab ketiga, berisi mengenai hasil penelitian yang meliputi tiga sub bab, sub pertama yaitu gambaran umum Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan, sub bab kedua yaitu implementasi muhasabah yang dilakukan di panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan dan sub bab ketiga yaitu motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melakukan muhasabah.

Bab keempat, berisi analisis yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama yaitu analisis implementasi muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan, sub bab kedua yaitu analisis motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melakukan muhasabah.

Bab kelima, bab penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan ditempuh melalui tiga cara yaitu; *Pertama* dengan mengadakan perbandingan antara nikmat dan kebaikan dari Allah dengan keburukan yang dilakukannya. *Kedua*, membedakan hak Allah atas dirinya dan *Ketiga*, tidak mudah merasa puas dan mencela perbuatan maksiat yang dilakukan oleh orang lain. Bacaan do'a dan dzikir yang dipanjatkan sebelum melaksanakan muhasabah sebagai aspek penting dalam muhasabah yaitu aspek ibadah.
2. Ditemui perubahan motivasi belajar yang ada pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan setelah melaksanakan muhasabah yaitu dengan adanya; anak yang mulai berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, mengetahui kebutuhan belajar bagi dirinya, terbangunnya harapan dan semangat belajar, mendapatkan penghargaan dalam belajar dan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar. Dari 10 anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan 8 anak mengalami perubahan motivasi belajar setelah melaksanakan rutinan muhasabah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan agar senantiasa meninjau kembali mengenai keefektifan rutinan muhasabah dalam menanamkan motivasi belajar yang telah terlaksana di panti. Sebab, terkadang ada anak yang mungkin mengalami kesulitan mengutarakan pendapat atau pertanyaannya karena faktor tertentu, misalnya karena merasa malu dan lain sebagainya.
2. Bagi Mahasiswa Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya prodi Tasawuf dan Psikoterapi, supaya dapat menambah kualitas dalam mempelajari serta mendalami kajian-kajian tentang keilmuan yang berkaitan dengan muhasabah.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan fokus yang berbeda seperti permasalahan mengenai kedisiplinan yang mungkin terjadi di panti atau bisa melakukan penyuluhan terkait manajemen diri dan lain sebagainya sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2011). *Hadis Bukhari-Muslim*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. (2013). *Ensiklopedia Hadist Shahih Sunan Al-Tirmidzi Jil IV*. Jakarta: Almahira.
- Afrizal, L. H. (2008). *Ibadah Hati*. Jakarta: Hamdalah
- Ahmad, B. (2021). *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad, J. (2018). Muhasabah sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Jurnal Islamic Studies Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (2020). *Tazkiyah An-Nafs*. Jakarta: Amzah
- Al-Muhasibi, I. (2017). *Adabun Nufus (Tuntutan Merasakan Nikmatnya Hidup Tulus Tanpa Batas)* Terjemahan Izza Rohman. Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi
- Amruddin. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Andriyani. (2019). Efektivitas Muhasabah dan Tafakur Alam Terhadap Penurunan Tingkat Stress pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol 12, Nomor 2*
- Arianti. (2017) Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif, *Didaktika Jurnal Kependidikan Volume 11, No 1*
- Arifin, Y. (2018). *Cukuplah Kematian Sebagai Pengingatmu*. Yogyakarta: Laksana.
- Arsip Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan Pada Tanggal 6 Februari 2023
- Bya, A. D. (2012). *Jejak Langkah Mengenal Allah*. Jakarta: Magfirah Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Daeng Naja. (2019), *Muhasabah*, Sidoarjo: Anggota IKAPI.
- Dinatul M. Hubungan Antara Muhasabah dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Angkatan Tahun 2012. *Skripsi*. IAIN Walisongo Semarang Tahun 2014-2015
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bumi Aksara
- Dokumentasi Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan
- Dyatama Kartika Putri, *Muhasabah Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental*. Skripsi. UIN Walisongo, 2021), hlm 34
- Edwin. (2023, Maret dan Desember 28 dan 22). Pengasuh dan Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan.
- Eko, S. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Eka Nova Irawan. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-tokoh Psikologi dari Klasik Sampai Modern*, Jakarta: Ircisod, 2015, hlm 122.
- Faisal, S. (2010). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persad
- Fakhrudin, F. M. (2016). Proses Murabatah An-nafs Menurut Perspektif Al-Ghazali bagi Membangun Individu Seimbang dan Holistik. *Jurnal AL-ANWAR Persatuan Bekas Mahasiswa Islam Timur Volume 2(2) Desember* .
- Gulen, F. (2008). *Kunci-Kunci Rahasia Sufi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gulen, M. F. (2014). *Tasawuf untuk Kita Semua*. Jakarta Selatan: Republika Penerbit
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hapsari. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas XII*. Jakarta: PT Grasindo
- Haris, M. (2008). *Belajar Mandiri*. Surakarta: Press
- Hasanah, S. A. (2018). Konsep Muhasabah dalam Al-Qur'an Telaah Pemikiran Al-Ghazali. *Jurnal Al-Diraya Volume I Nomor 1*
- Hasyim, A. U. (2016). *Identitas dan Jati Diri Muslim*. Jawa Barat: Akademik Pressindo

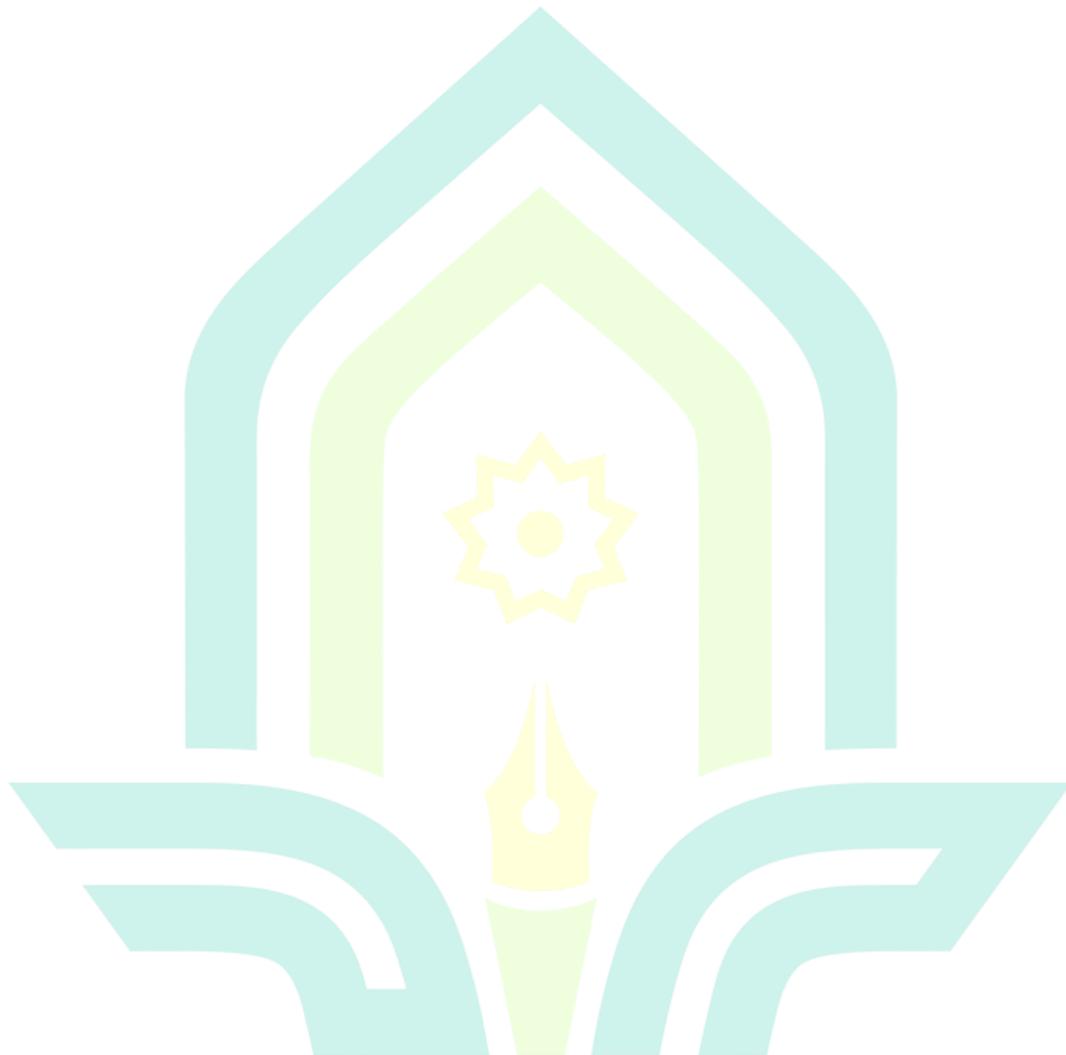
- Himawanti, I. (2022). Terapi Menulis Sebagai Media Muhasabah untuk Menurunkan Tingkat Stress, Studi Eksperimental Pada Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan . *Journal of Sufism and Psychoterapy Volume 2 Nomor 2*
- Husein, S. (2007). *Membersihkan Jiwa dengan Muhasabah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati*, ed. By Achmad Zirziz ke 1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. '*Ighatsatul Lahfan*' (*Menyelamatkan hati dari Tipu Daya Setan*), ed by Lc Eman Badru Tamam. IV, Solo: Al-Qowam, 2011.
- Isa, A. Q. (2011). *Hakikat Tasawuf (Terjemahan Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis)*. Jakarta: Qisthi Press
- Ismail. (2009). *Ensiklopedi Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali*. Jakarta: Hikmah
- Kamaludin, A. (2022). *Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani dalam Membentuk Perilaku Positif*. Jakarta: Cipta Media Nusantara
- Wahyuni Sri. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (2013). Jakarta: Media Pustaka Phoenix
- Kang, M. A. (2018). *Yuk Muhasabah*. Yogyakarta: Laksana
- Kemendikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia di akses pada tanggal 4 oktober 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Motivasi>
- Khanafi, I. (2020). *Ilmu Tasawuf, Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlak*. Pekalongan: NEM
- Kusuma, A. D. (2011). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Latifa, N. F. (2020). Terapi Muhasabah untuk Meningkatkan Empati Seorang Ibu dalam Hidup Bertetangga di Desa Doko, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Lidia, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Lomu, L. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Etnomatnesia*

- Lutfiyah, M. F. (2019). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Tindakan Kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher
- Marquiz, W. &. (2000). *Psychological Intelligence*. Jakarta, Gramedia
- Masita. (2020). Santri Penghafal Al-Qur'an: Motivasi dan Metode Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*
- Mirghoni. Ustadz Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan
- Muhammad, A. M. (2021). *Pelajaran Tentang Muhasabah Diri*. Yogyakarta: Hikam Pustaka
- Muizzudin. (2021). *Aku dan Al-Qur'an*. Bogor: Guepedia
- Mujieb, M. A. (2009). *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir Bahasa Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Muvid, M. B. (2020). *Tasawuf Kontemporer*. Jakarta: Amzah
- Mulyasa, (2007), *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasiruddin. (2015). *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*. Bandung: CV Karya Abadi Jaya
- Nasroh, M. A. (2020). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03 (2)
- Oktaviani, N. (2019). Hubungan Antara Muhasabah dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Studi Terhadap Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, *Skripsi* UIN Walisongo Semarang
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Prayitno, E. (2007). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: PPLTK Depdikbud.
- Purwaningsih, S. (2011). *Penelitian Individu Motivasi dalam Perspektif Al-Qur'an*. Semarang: DIPA UIN Walisongo.
- Qarni, A. A. (2004). *La Tahzan*. Jakarta: Qisti Press

- Quin, S. A. (1985). *Psychology Understanding of Human Behavior*. New York: MC Graw Hill Book Company
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Rajab, K. (2012). *Agama Kebahagiaan Energi Positif Iman, Islam dan Ihsan untuk Menjaga Kesehatan Psikologis dan Melahirkan Kepribadian Qur'ani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Rasidi. (2021). *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jawa Timur: Academia Publication
- Sada, S. J. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam Nomor 8 Volume 2*
- Saiffudin, B. (2009). *Manajemen Muhasabah Diri*. Bandung: Mizan
- Senali, M. S.-A. (2010). *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Bintang Terang
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sondang P Siagian. (2004) *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mix Methods*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistiyani, A. A. (2017). *Korelasi Kegiatan Muhasabah Terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN 2 Madiun, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya*
- Suma, M. A. (2013). *Muhasabah Si Pendosa*. Jakarta: Kompas Gramedia, Anggota IKAPI
- Syifa, Z. (n.d.). (2019) *Terapi Muhasabah Diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Bandung, Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati*.

- Syaifurahman, Tri Ujiati. (2011) *Manajemen Dalam Pembelajaran Cet 1*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Syukur, A. (2014). *Tasawuf Kontekstual: Solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarpin. (2021). Muhasabah Ala Nafsi ditengah Pandemi Corona. *Sahaja Journal Sharia and Humanities Vol I Issue I*
- Tebba, S. (2004). *Meditasi Sufistik*. Jakarta: Pustaka Hidayah
- Tri, R. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Kegamaan Volume 11 Nomor 1*
- Ulfa, Y. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur
- Ulyawi, S. A. (2007). *Muhasabah (Introspeksi Diri) Terjemahan Abu Ziyad (Maktabah Dakwah dan Bimbingan Rabwah*
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wanda, R. D. (2020). Implementasi Muhasabah Diri dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020, *Skripsi*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Wasty, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Wawancara Pribadi, Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Pekajangan
- Winkel, W. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia
- Wiwit. (2020). *Muhasabah*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Yani, A. (2007). *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta: Gema Insani
- Yulia Safitri, Joko Kumoro, Pengaruh Penghargaan dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Zebua, T. G. (2020). *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia



## Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

Nama : Setia Mulyasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Kauman RT 03 RW 05 Desa Kesesi  
Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

#### Data Orang Tua

Nama Ayah : Damsuki (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Siti Rubi'ah  
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas  
Alamat : Dusun Kauman RT 03 RW 05 Desa Kesesi  
Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

#### B. Data Pendidikan

1. SD Muhammadiyah Kesesi. Lulus Tahun 2012
2. SMP Muhammadiyah Kesesi Lulus Tahun 2015
3. SMK Muhammadiyah Kajen Lulus Tahun 2018
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini dibuat sebagaimana mestinya.